

**KEPENTINGAN NASIONAL ARAB SAUDI ATAS MINYAK
DI TIMUR TENGAH TAHUN 2015-2020**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun oleh:

SABRINALIS

07041381722213

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI
KEPENTINGAN NASIONAL ARAB SAUDI ATAS MINYAK DI TIMUR
TENGAH TAHUN 2015-2020
SKRIPSI

DISUSUN OLEH :

SABRINALIS
07041381722213

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing pada Tanggal 22 Oktober 2021

Pembimbing I

Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D
NIP. 197803022002122002




Pembimbing II

Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.SI
NIP. 19870892019031006



Mengetahui,
Ketua Program Studi,


Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D.
NIP. 196504271989031003

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI
KEPENTINGAN NASIONAL ARAB SAUDI ATAS MINYAK DI TIMUR
TENGAH TAHUN 2015-2020

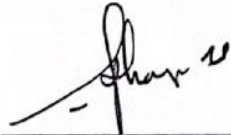
SKRIPSI

Disusun Oleh:
SABRINALIS
07041381722213


Telah Dipertahankan di Depan Penguji
Pada Tanggal
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

TIM PENGUJI SKRIPSI

Dr. H. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M., LL.D.
Ketua




Muchammad Yustian Yusa., S.S., M.Si
Anggota

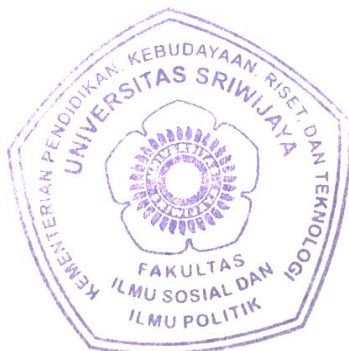


Dra. Retno Susilowati, MM.
Anggota




Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA.
Anggota





Palembang,
Mengesahkan,
Dekan,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Alfitri, M.Si

NIP. 19660122990031004

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sabrinalis
NIM : 07041381722213
Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “KEPENTINGAN NASIONAL ARAB SAUDI ATAS MINYAK DI TIMUR TENGAH TAHUN 2015-2020” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 18 Oktober 2021



Sabrinalis

07041381722213

ABSTRAK

Timur Tengah dikenal sebagai daerah yang memiliki potensi tinggi dengan adanya limpahan kandungan minyak di area tersebut. Karena nilainya yang tinggi, sumber daya minyak menjadi aset yang penting dimiliki bagi wilayah kawasan Timur Tengah. Hal ini berdampak pada persaingan antar negara untuk berlomba-lomba mendapatkan kekuasaan terhadap minyak di kawasan Timur Tengah termasuk Arab Saudi sebagai negara yang berada di tengah kawasan Timur Tengah. Segala keuntungan yang diperoleh Arab Saudi dari kepemilikan atas sumber daya minyak tersebut menjadikannya sebagai negara yang sangat disegani di kawasan wilayah Timur Tengah. Oleh karena itu, Arab Saudi memiliki kepentingan nasional dalam menjalankan perannya sebagai salah satu pemasok minyak terbesar dunia. Arab Saudi banyak melancarkan keputusan dan tindakan demi memastikan kelancaran dari kepentingan nasional terkait minyak sebagai sumber kekayaan negara. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilangsungkan untuk memahami bagaimana kepentingan nasional Arab Saudi atas minyak di Timur Tengah tahun 2015-2020. Dengan menerapkan metode penelitian deskriptif kualitatif, data dalam penelitian ini diperoleh melalui studi kepustakaan. Berdasarkan hasil dari analisis yang dilakukan, diperoleh temuan bahwa Arab Saudi memiliki kepentingan dalam keamanan perbatasan negaranya dengan negara lain dan membuat pertahanan dari rivalnya, Iran. Arab Saudi juga memiliki kepentingan dalam aspek ekonomi, yaitu memastikan minyak untuk terus stabil dan menguntungkan. Arab Saudi juga mengontrol pergerakan dari transaksi minyak yang terjadi di Timur Tengah agar terjaga keamanannya dan menciptakan tatanan internasional yang baik. Berbagai kebijakan Arab Saudi, khususnya yang dikeluarkan pada tahun 2015-2020 dipengaruhi oleh beberapa faktor yang juga berkaitan dengan dinamika pasar minyak global. Kebijakan-kebijakan tersebut ditetapkan untuk mewujudkan kepentingan Arab Saudi dalam pertahanan, kestabilan ekonomi, tatanan internasional dan ideologi.

Kata kunci: Arab Saudi, minyak, kebijakan politik, kepentingan nasional.

Pembimbing I



Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D.

NIP. 196504271989031003

Pembimbing II



Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.SI

NIP. 19870892019031006

Palembang, 8 November 2021

Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D.

NIP. 196504271989031003

ABSTRACT

The Middle East is renowned for having a high potential due to its quantity of oil resources. Oil resources have become an essential asset of the Middle East area due to its high value. This has an influence on the competition between nations for dominance over oil in the Middle East area, particularly Saudi Arabia, which is located in the center of the region. All of the advantages that Saudi Arabia enjoys from its possession of these oil riches make it a well-respected country in the Middle East. As a result, Saudi Arabia has a national interest in maintaining its position as one of the world's biggest oil suppliers. Saudi Arabia has made several choices and taken numerous steps to guarantee the smooth operation of the national interest in oil as a source of state income. Based on this background, the purpose of this study was to understand how Saudi Arabia's national interest in oil in the Middle East in 2015-2020. By applying qualitative descriptive research methods, the data in this study were obtained through literature study. According to the findings of the research, Saudi Arabia has concerned in the security of its borders with other nations and builds fortifications against its adversary, Iran. Saudi Arabia is also concerned with the economic element, specifically ensuring that oil remains steady and lucrative. In order to preserve security and a decent international order, Saudi Arabia also regulates the flow of oil transactions in the Middle East. Saudi Arabia's numerous policies, particularly those released between 2015 and 2020, are impacted by a number of variables, many of which are also connected to the dynamics of the global oil market. These policies are aimed at achieving Saudi Arabia's interest in defense, economic stability, international order and ideology.

Keywords: *Saudi Arabia, oil, political policy, national interest.*

Pembimbing I



Dr. H. Azhar, SH, M.Sc., LL.M., LL.D.

NIP. 196504271989031003

Pembimbing II



Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.SI

NIP. 19870892019031006

Palembang, 8 November 2021

Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Dr. H. Azhar, SH, M.Sc., LL.M., LL.D.

NIP. 196504271989031003

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya dengan judul “Kepentingan Nasional Arab Saudi atas Minyak di Timur Tengah Tahun 2015-2020”.

Pada kesempatan ini, saya menyadari banyaknya dukungan serta bantuan yang saya terima. Maka dari itu, saya ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua.
2. Dosen pembimbing 1 saya, Bapak Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D. yang senantiasa membimbing saya hingga akhir perkuliahan.
3. Bapak Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si sebagai dosen pembimbing 2 saya, yang terus berusaha memberikan bantuan dan masukan terbaiknya dalam proses pengerjaan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Retno Susilowati, MM. dan Bapak Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA sebagai dosen penguji saya.
5. Saudara perempuan saya, Yuk Na yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan kepada saya secara moral dan moril.
6. Kedua ponakan saya Vania (dude) dan Areta (uyek) yang terus menemani saya dalam melewati segala tekanan yang saya rasakan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Saudara perempuan saya, Yuk Ayin yang menemani saya ke rumah sakit setiap bulannya untuk melakukan control pemeriksaan secara rutin.
8. Mbak Anty selaku admin jurusan yang telah banyak sekali membantu saya dalam proses administrasi kampus.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan saya, Desti, Reni, Diah dan Alda, yang sudah menemani saya selama menempuh pendidikan perkuliahan hingga kini.
10. Kedua sahabat yang paling saya sayangi Farmut dan Alfin.
11. Sahabat saya, Kurnia, yang terus bersama saya sejak masih di bangku sekolah.
12. Seluruh teman sekelas saya di kelas A juga di kelas Konsentrasi Diplomasi Perdagangan Ilmu Hubungan Internasional Kampus Palembang yang namanya tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, akhir kata semoga skripsi ini dapat berguna serta bermanfaat bagi banyak orang.

Palembang, 4 November 2021

Sabrinalis

07041381722213

DAFTAR ISI

COVER.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vvi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR TABEL	xixii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Penelitian Terdahulu	6
2.2 Kerangka Konseptual	10
2.2.1 Konsep Kepentingan Nasional (<i>National Interest</i>).....	10
2.3 Alur Berpikir	14
2.4 Hipotesa Penelitian/Argumen Utama.....	14
BAB III METODE PENELITIAN.....	16
3.1 Desain Penelitian.....	16

3.2	Definisi Konsep.....	17
3.2.1	Kepentingan Nasional.....	17
3.3	Fokus Penelitian	17
3.4	Unit Analisis.....	19
3.5	Jenis dan Sumber Data	19
3.6	Teknik Pengumpulan Data	20
3.7	Teknik Keabsahan Data	21
3.8	Teknik Analisa Data.....	21
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN		22
4.1	Profil Arab Saudi.....	22
4.2	Sejarah Arab Saudi.....	24
4.3	Sejarah Timur Tengah.....	26
4.4	Arab Saudi Sebagai Pemilik Minyak Terbesar di Timur Tengah	33
4.5	Hubungan politik Arab Saudi dengan negara–negara di dalam dan luar kawasan.....	41
4.6	Arab Saudi dan Hubungan Dagang Sektor Minyak dengan Negara Timur Tengah.....	43
4.7	Keluarga Kerajaan.....	45
4.8	Hubungan Internasional	46
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....		50
5.1	Kepentingan Pertahanan.....	50
5.2	Kepentingan Ekonomi.....	55
5.3	Kepentingan Tatanan Internasional.....	63
5.4	Kepentingan Ideologi	76
BAB VI PENUTUP.....		87
6.1	Kesimpulan	87
6.2	Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA		89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 <i>Flowchart</i>	14
Gambar 4. 1 Peta Arab Saudi.	22

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data produksi minyak sampai 2019	2
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	6
Tabel 3. 1 Fokus Penelitian	17

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Arab Saudi terletak di kawasan Timur Tengah, dimana perselisihan acap kali terjadi di kawasan tersebut. Namun dibalik keadaan politik kawasan yang begitu rentan akan konflik, Arab Saudi bisa menjadi salah satu Negara dengan keuntungan potensial di dunia internasional dimana Arab menjadi Negara yang memiliki jumlah reservoir minyak bumi terbesar di level internasional. Selat Hormuz menjadi salah satu jalur perdagangan laut yang memiliki peranan signifikan dan terbesar di kawasan Timur Tengah dimana setidaknya 17 juta barrel minyak per harinya meletawi Selat Hormuz ini atau setara dengan 30% dari total keseluruhan perdagangan minyak pada jalur laut (EIA U.S., 2017). Akan tetapi, dalam aspek teknologi untuk mengolah minyak tersebut masih belum maksimal. Hal tersebut mengundang Negara-negara industri besar di luar kawasan berlomba-lomba mendapatkan kekuasaan terhadap minyak dengan menawarkan teknologi yang mereka miliki. Situasi tersebut menjadi kompetisi tidak hanya bagi Negara-negara di luar kawasan, namun juga bagi Negara-negara Arab di dalamnya. Hal ini memberikan dampak bagi wilayah kawasan Timur Tengah semakin rawan akan terjadinya konflik dan perang (Ruslin, 2013).

Dari Negara-negara yang berada di kawasan Timur Tengah, Arab Saudi menjadi Negara yang memproduksi minyak terbesar di kawasannya berdasarkan data yang didapatkan dari BP Statistical Review of World Energy 2020.

Tabel 1. 1 Data produksi minyak sampai 2019

Iran	4285	4421	4452	3810	3609	3714	3853	4578	5007	4801	3535	-26.4%	0.8%	3.7%
Iraq	2446	2469	2773	3079	3103	3239	3986	4423	4538	4632	4779	3.2%	6.7%	5.0%
Kuwait	2502	2564	2918	3173	3134	3106	3069	3150	3009	3050	2996	-1.8%	0.9%	3.1%
Oman	813	865	885	918	942	943	981	1004	971	978	971	-0.8%	2.6%	1.0%
Qatar	1415	1630	1824	1928	1991	1975	1933	1938	1882	1900	1883	-0.9%	2.9%	2.0%
Saudi Arabia	9709	9865	11079	11622	11393	11519	11998	12406	11892	12261	11832	-3.5%	1.4%	12.4%
Syria	401	385	353	171	59	33	27	25	25	24	24	-2.2%	-24.6%	*
United Arab Emirates	2795	2937	3300	3425	3566	3603	3898	4038	3910	3912	3998	2.2%	2.3%	4.2%
Yemen	308	306	220	178	197	153	63	43	71	83	98	18.1%	-12.5%	0.1%
Other Middle East	192	192	201	184	209	214	213	214	208	207	214	3.7%	0.7%	0.2%
Total Middle East	24866	25634	28007	28487	28202	28499	30021	31819	31512	31848	30329	-4.8%	1.8%	31.9%

Sumber: BP Statistical Review of World Energy

2020

Besarnya kapasitas minyak yang dimiliki Arab Saudi tentunya sangat membantu negara ini dalam hal menopang perekonomian negaranya. Dalam hal ini kerja sama seringkali terjalin baik dengan Negara di dalam kawasan Timur Tengah maupun negara - negara industri di luar. Namun kerja sama yang terjalin tidak selamanya berjalan dengan mulus, konflik dari persaingan juga mengiringi Arab Saudi dalam menjalankan sistem ekonomi dan politik negaranya (Hikmah & Akbar, 2019). Meski demikian, pergolakan ekonomi dan juga politik pada Arab Saudi hingga kini kerap terjadi. Status Arab Saudi sebagai Negara reservoir minyak bumi terbesar di dunia mulai diprediksi tidak akan bertahan selamanya, berbagai lembaga dan organisasi memiliki perkiraan bahwa cadangan minyak mentah Arab Saudi tidak akan bertahan selamanya. Keputusan dan kebijakan politik dan militer Arab Saudi sangat berpengaruh pada perekonomian negaranya, pula dapat mempengaruhi kestabilan harga minyak dunia.

Seperti pada Maret 2015 di masa kepemimpinan Raja Salman bin Abdulaziz Al-Saud, Arab Saudi melancarkan serangan militer terhadap Yaman (Sharp, 2019). Perang ini diawali atas keberhasilan Houthi dalam menguasai ibukota Yaman dengan mengandalkan kekuatan militernya. Serangan ini hadir karena Houthi yang merasa

dirugikan akan pembagian kekuasaan di pemerintahan Yaman dengan diangkatnya Mansour Hadi sebagai Presiden yang berkuasa kala itu. Pemimpin Arab Saudi merasakan kekhawatiran akan pergerakan dari Houthi ditambah dengan kedatangan Presiden Hadi yang melarikan diri ke Arab Saudi, semakin memberikan pengaruh ke Arab Saudi untuk segera melancarkan aksi intervensi militer melalui serangan udara terhadap Yaman dengan tujuan untuk memulihkan kembali keadaan pemerintahan dan mengusir para kaum pemberontak Houthi (Sharp, 2019).

Keputusan Arab Saudi dalam melakukan intervensi militer ini tentunya menimbulkan dampak bagi negaranya, kondisi dari harga minyak yang rendah telah mengurangi pendapatan Arab Saudi yang sangat bergantung pada sektor migas tersebut. Pengeluaran dari belanja proyek militer dalam perang di Yaman setidaknya mencapai 20M Riyal di tahun 2015.

Tidak stabilnya harga minyak mentah dunia sejak tahun 2015 juga memberikan dampak signifikan kepada para eksportir minyak di *Gulf Cooperation Council*, dimana Sebagian besar negaranya sangat bergantung pada pendapatan yang dihasilkan ekspor tersebut, dan Arab Saudi menjadi salah satu diantaranya. Saudi sendiri bergantung pada pendapatan minyak lebih dari 75% untuk Anggaran dan Pendapatan Belanja Negara (APBN) mereka. Ketergantungan tersebut memberikan dampak deficit anggaran gabungan senilai 160M Dollar Amerika di seluruh GCC. Karena hal tersebut, Arab Saudi mengalami defisit anggaran sebesar 98M Dollar Amerika yang setelah dikalkulasikan setara dengan 16 persen Produk Domestik Bruto (PDB) di tahun 2015 dan deficit sebesar 79M Dollar Amerika ditahun 2016. (kpmg.co.uk, 2017)

Di tahun 2016 pada bulan April, Putra Mahkota Arab Saudi yakni Mohammad bin Suleiman mencanangkan sebuah proyek bernama *Vision 2030* dibawah Dewan Urusan Ekonomi dan Pembangunan. Arab Saudi harus dapat memenuhi kepentingan nasionalnya terhadap minyak yang meskipun terus mengalami jatuh bangun hingga kini, ditambah dengan adanya Pandemi Covid 19 yang semakin mengguncang kestabilan dari harga minyak dunia, perlunya reformasi ini lebih terasa di masa pandemic covid-19 dimana margin atau keuntungan minyak menyentuh nilai negative. Pasang surut yang dialami Arab Saudi tidak lepas dari keterkaitannya dengan minyak mentah yang dimilikinya yang selama ini telah menjadi asset penting dalam menopang ekonomi negaranya.

Dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana Arab Saudi memenuhi kepentingan nasionalnya terhadap minyak dalam kurun waktu 5 tahun terakhir yang terus-menerus mengalami gejolak naik turunnya harga dari minyak itu sendiri.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan yakni “Apa kepentingan nasional Arab Saudi atas minyak di Timur Tengah tahun 2015-2020?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan dengan tujuan untuk melihat apa saja kepentingan Arab Saudi terhadap minyak di Timur Tengah tahun 2015-2020

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara akademis, penulisan penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana informasi dan referensi terutama bagi mahasiswa Ilmu Hubungan Internasional terkait dengan kepentingan Arab Saudi atas minyak di kawasan Timur Tengah. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu dasar pijakan untuk penelitian-penelitian yang berkaitan dengan pembahasan kepentingan nasional Arab Saudi atas minyak di Timur Tengah kedepannya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, besar harapan penulis untuk penelitian ini dapat berguna dan diimplementasikan sebagai salah satu informasi yang berkenaan dengan kepentingan nasional Arab Saudi terhadap minyak di Timur Tengah serta dapat digunakan sebagai bentuk kontribusi bagi mahasiswa/i dan tenaga pendidik dalam Ilmu Hubungan Internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbal, Ö. (2019). The US and Saudi Arabia Relations from the 1970s to 1990s: A Theoretical Debate. *Middle Eastern Studies/Ortadogu Etütleri*, 11(1).
- AJGF Simoes, C. H. (2011). *he Economic Complexity Observatory: An Analytical Tool for Understanding the Dynamics of Economic Development*. Retrieved 14 September, 2021 from The Observatory Economic Complexity: https://oec.world/en/visualize/tree_map/hs92/export/sau/show/all/2019/
- Al Jazeera. (2019, July 11). *Why is the Strait of Hormuz so strategically important?* Business and Economy | Al Jazeera. <https://www.aljazeera.com/economy/2019/7/11/why-is-the-strait-of-hormuz-so-strategically-important>
- Alhussein, E. (2019, June 19). *Saudi First: How hyper-nationalism is transforming Saudi Arabia*. Retrieved from European Council of Foreign Relations: https://ecfr.eu/publication/saudi_first_how_hyper_nationalism_is_transforming_saudi_arabia/
- Alhowaish, A. K. (2015). Eighty years of urban growth and socioeconomic trends in Dammam Metropolitan Area, Saudi Arabia. *Habitat International*, 50, 90-98.
- Alkhatlan, K., & Javid, M. (2015). Carbon emissions and oil consumption in Saudi Arabia. *Renewable and Sustainable Energy Reviews*, 48, 105-111.
- Al-Khuwaiter, A., and Y. Al-Mufti. (2020). An Alternative Energy Transition Pathway Enables by the Oil and Gas Industry. *Oxford Energy Forum* 121 (March): p.14-19.
- Alotaibi, A. A. (2019). Budget policies during and after the oil crisis of 2014: Comparative analysis of Saudi Arabia, UAE, and Kuwait. *International Business Research*, 12(6), 23-28.
- Al-Rasheed, Madawi (2010). A History of Saudi Arabia. ISBN 978-0-521-74754-7.
- AlSulaib, Faisal. (2020). Offensive Realism and Saudi Foreign Policy towards Iran. Policy Report No.14. *Regional Programme Gulf States, Konrad Adenauer Stiftung*.

- Anwar, A. (2020). Rasionalitas Riyadh dalam Dinamika Hubungan Saudi dan Amerika. *Jurnal PIR: Power in International Relations*, 1(1), 1-12.
- Arab News. (2016, September 3). *Fusing Vision 2030 with Belt Road Initiative*. Retrieved 14 September 2021, from Arab News: <https://www.arabnews.com/node/979346/saudi-arabia>
- Arab News. (2010). Prince Salman resumes duties at governorate. *Arab News*. Retrieved 9 August 2021, from <https://www.arabnews.com/node/361284>
- Arab News. (2011). [No politics for Ben Ali in Kingdom](https://web.archive.org/web/20110121172720/http://arabnews.com/saudi-arabia/article238363.ece). *Arab News*. Retrieved 9 August 2021, from <https://web.archive.org/web/20110121172720/http://arabnews.com/saudi-arabia/article238363.ece>.
- Aramco Overseas Company. (2014, 18th October). About Saudi Aramco. *The Wayback Machine*, aramcooverseas.com. Retrieved 11 November 2014.
- Aydogan, A. (2020). Party systems and ideological cleavages in the Middle East and North Africa. *Party Politics*, 1-13.
- Bachtiar, B. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 46-62.
- Bafadal, I. M. (2018). Motif Dibalik Pengembangan Industri Penerbangan Uni Emirat Arab. *Jurnal Analisis Hubungan Internasional*, 1-13.
- Barbuscia, D., & Cornwall, A. (2019). *Saudi Arabia Reports First Quarterly Budget Surplus Since 2014*. United States: Reuters.
- Trifathullah, A. D. (2017). Peranan Arab Saudi Sebagai Aktor Utama Timur Tengah. 20.
- Bakr, K. (2020, May 4). *Commentary & Analysis Saudi Arabia - India: Strategic Partnership*. Retrieved from Gulf Research Center: <https://www.grc.net/single-commentary/31>
- Barenek, Ondrej (2009). "Divided We Survive: A Landscape of Fragmentation in Saudi Arabia" (PDF). *Middle East Brief* (33).
- Baumann, Hannes (2019) "The transformation of Saudi Arabia's rentier state and 'the international', *Globalizations*," 16:7, 1165-1183, DOI: 10.1080/14747731.2019.1573870

- BBC. (2010). Saudi King Abdullah to go to US for medical treatment. *BBC News*. Retrieved 9 August 2021, from <https://www.bbc.com/news/world-middle-east-11807255>
- BBC. (2021). Saudi Aramco's profits slide nearly 45% after lower oil demand. *BBC News*. 21 March 2021. Retrieved 9 August 2021, from <https://www.bbc.com/news/business-56474925>
- Bierly, K. (2018). *The Past and Present Friends of the United States in the Middle East: Iran and Saudi Arabia*.
- Biskup, Lennart (2017). *Saudi-Arabiens radikaliserender Einfluss auf Deutschlands Muslime* (PDF). *Frankfurt: Frankfurter Forschungszentrums Globaler Islam (FFGI)*, pp. 4, 11. Archived from the original (PDF) on 9 June 2018.
- Blanchard, B. (2017, March 16). *China, Saudi Arabia eye \$65 Billion in Deals as King Visits*. Retrieved 14 September 2021, from Reuters: <https://www.reuters.com/article/us-saudi-asia-china-idUSKBN16N0G9>
- Bogdan, Taylor, Basrowi, & Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta:2008.
- Bogdan, Taylor, Basrowi, & Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta:2008.
- Bowen, Wayne H. (2007). *The History of Saudi Arabia*. ISBN 978-0-313-34012-3.
- BP Statistical Review of World Energy 2020, 69th edition.
- Burchill, S. (2005). *The National Interest in International Relations Theory*. Kingdom: Palgrave.
- Campbell, Christian (2007). *Legal Aspects of Doing Business in the Middle East*. p. 265. ISBN 978-1-4303-1914-6.
- CBC News. (2006). [The price of oil – in context](https://web.archive.org/web/20070609145246/http://www.cbc.ca/news/background/oil/). *CBC News*. Retrieved 9 August 2021, from <https://web.archive.org/web/20070609145246/http://www.cbc.ca/news/background/oil/>
- Cleveland, W. L., & Bunton, M. (2016). *A history of the modern Middle East*. Hachette UK.

- CNBC. (2020). Oil plunges 24% for worst day since 1991, hits multi-year low after OPEC deal failure sparks price war. *CNBC*. Retrieved 30 August 2021, from <https://www.cnbc.com/2020/03/08/oil-plummets-30percent-as-opeec-deal-failure-sparks-price-war-fears.html>
- Cordesman, Anthony H. (2009). Saudi Arabia: National Security in a Troubled Region. pp. 50–52. ISBN 978-0-313-38076-1.
- Creswell J, W. (2013). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daniel Moshashai, Andrew M. Leber & James D. Savage (2018). *Saudi Arabia plans for its economic future: Vision 2030, the National Transformation Plan and Saudi fiscal reform*. *British Journal of Middle Eastern Studies*.
- David Sheppard, Derek Brower, Andrew England. (2021, July 14). *Financial Times*. Retrieved from FT.com: <https://www.ft.com/content/5c1a3ee8-2630-48de-b386-976aa9d24040>
- David, Steven R. (2008). Catastrophic consequences: civil wars and American interests. pp. 33–34. ISBN 978-0-8018-8989-9.
- Democracy index 2012 Democracy at a standstill* (PDF). The Economist Intelligence Unit. 2012.
- Dipanjana Roy Chaudry, E. B. (2019, oktober 30). *In big push, Delhi & Riyadh set up Strategic Partnership Council*. Retrieved 14 September 2021, from The Economic Times: <https://economictimes.indiatimes.com/news/politics-and-nation/in-big-push-delhi-riyadh-set-up-strategic-partnership-council/articleshow/71812781.cms?from=mdr>
- Diplomat, Charlotte Gao, The. 2017 "Closer Ties: China And Saudi Arabia Sign \$70 Billion in New Deals". *The Diplomat*.
- Ditté, P., & Roell, P. (2006). Past oil price shocks: Political background and economic impact. Evidence from three cases. *Institut für Strategie-Politik-Sicherheits-und Wirtschaftsberatung (ISPSW) website*.
- Editors. (2006). [*World and Its Peoples: the Arabian Peninsula*](#). Marshall Cavendish. p. [78. ISBN 978-0-7614-7571-2](#).
- EIA U.S. (2017). *World Oil Transit Chokepoints*. United State: EIA U.S. Energy

Information Administration.

EIA. (2017). Saudi Arabia - Overview (PDF) (Report). Archived (PDF) from the original on 11 May 2019. Retrieved 16 September 2019.

EIA. (2019, June 20). *The Strait of Hormuz is the world's most important oil transit chokepoint - Today in Energy - U.S. Energy Information Administration (EIA)*. <https://www.eia.gov/todayinenergy/detail.php?id=39932>

Embassy of The Kingdom of Saudi Arabia. Energy | The Embassy of The Kingdom of Saudi Arabia. Retrieved July 6, 2021, from <https://www.saudiembassy.net/energy>

Farsalaa, Ken (2008-07-29). "No Speculation On Oil Reality". Forbes.com.

Fattouh, B., & Sen, A. (2015). Saudi Arabia oil policy: more than meets the eye?. *The Oxford Institute for Energy Studies*.

Fattouh, B., and L. Mahadeva. (2013). 'OPEC: What Difference Has It Made?'. *Annual Review of Resource Economics* 5: pp. 427-443.

Fattouh, B., Poudineh, R., & Sen, A. (2016). The dynamics of the revenue maximization–market share trade-off: Saudi Arabia's oil policy in the 2014–15 price fall. *Oxford Review of Economic Policy*, 32(2), 223-240.

Fattouh, Bassam. (2021). Saudi Oil Policy: Continuity and Change in the Era of the Energy Transition. *UK Energy Research Centre*. <https://www.oxfordenergy.org/wpcms/wp-content/uploads/2021/01/Saudi-Oil-Policy-Continuity-and-Change-in-the-Era-of-the-Energy-Transition-WPM-81.pdf>

Financial Times. (2010). The House of Saud: rulers of modern Saudi Arabia. *Financial Times*.

Financial Times. (2021). UAE and Saudi Arabia close to oil output deal. *Financial Times*. Retrieved 30 August 2021, from <https://www.ft.com/content/5c1a3ee8-2630-48deb386-976aa9d24040>

Forbes. (n.d.). Saudi Arabian Oil Company (Saudi Aramco). *Forbes*. Retrieved 9 August 2021, from <https://www.forbes.com/companies/saudi-arabian-oil-company-saudi-aramco/?sh=5c9653ab21ac>

Fortune Editors. (2020). Global 500 2020. *Fortune*. Retrieved 9 August 2021, from <https://fortune.com/global500/>

- Gardner, Frank (20 April 2016). "How strained are US-Saudi relations?". *BBC News*.
- Gazette, S. (2020, Mei 20). *Saudi-Chinese cooperation ushers in new type of international ties*. Retrieved 14 September 2021, from ALARABIYA NEWS: <https://english.alarabiya.net/business/economy/2018/05/05/Saudi-Chinese-cooperation-ushers-in-new-type-of-international-ties>
- Gelvin, James L. (2017). "Why is Saudi Arabia suddenly so paranoid?". Retrieved 26 December 2017.
- Genin, Aaron (2019). "A GLOBAL, SAUDI SOFT POWER OFFENSIVE: A SAUDI PRINCESS AND DOLLAR DIPLOMACY". *The California Review*. Retrieved 8 April 2019.
- Giorgio Cafiero, Theodore Karasik, Daniel Wagner. (2016, November 29). *Japan's Important Role in Saudi's Vision 2030*. Retrieved from Middle East Institute: <https://www.mei.edu/publications/japans-important-role-saudis-vision-2030>
- Grutz, J. W. (1999). Saudi Aramco World: Prelude to Discovery. Aramco World. Retrieved 9 August 2021, from <https://archive.aramcoworld.com/issue/199901/prelude.to.discovery.htm>
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadi, & Sumasno. (2016). Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Jilid 22, Nomor 1, 74-79*.
- Hadzikadunic, E. (2019). Insight 215: Iran-Saudi Ties: Can History Project Their Trajectory. *Middle East Institute Singapore*.
- Hamidi. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press.
- Hervey, J. L. (1994). The 1973 oil crisis: one generation and counting. *Chicago Fed Letter*, (Oct).
- Hikmah, C. N., & Akbar. (2019). Saudi Vision: Reformasi Ekonomi Arab Saudi. *Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah, 29*.
- IndexMundi. "Oil Exports." Accessed Jan. 27, 2021.
- Investopedia. "The Biggest Oil Producers in the Middle East" Diakses pada 2 Juli 2021.
- Jane Kinninmont (July 2017). "Vision 2030 and Saudi Arabia's Social Contract" (PDF). *Chathamhouse.org*. Archived (PDF) from the original on 20 March 2018. Retrieved 11 November 2017

- Jolly, J. & Ambrose, J. (2019). Saudi Aramco becomes most valuable listed company in history. *Guardian*. Retrieved 9 August 2021, from <https://www.theguardian.com/business/2019/dec/11/saudi-aramco-shares-soar-as-it-becomes-world-largest-listed-company>
- Jones, T. C. (2012). America, oil, and war in the Middle East. *The Journal of American History*, 99(1), 208-218.
- Keating, Aileen (2005). *Mirage: Power, Politics, and the Hidden History of Arabian Oil*. Prometheus Books. ISBN 978-1-59102-346-3.
- Khaeruddin, K., & Hidayat, S. (2020). Uni Emirat Arab: Kuasa Ekonomi di Timur Tengah(2002-2018). *Journal of History Education*, 1-11.
- Kim, I. (2018). *Beyond Oil: Saudi Vision 2030 and Saudi-South Korean Relation*. Riyadh: King Faisal Center for Research and Islam Studies.
- Kostiner, Joseph (2009). Conflict and cooperation in the Persian Gulf region. p. 236. ISBN 978-3-531-16205-8.
- KUNA. (2021). Arab leaders issue resolutions, emphasize Gaza reconstruction efforts. *KUNA: Kuwait News Agency*. Retrieved 9 August 2021, from <https://www.kuna.net.kw/ArticleDetails.aspx?id=1969914&language=en>
- Leary, Raymond (2011). *Oil and Finance: The Epic Corruption*. p. 89.
- Library of Congress, Federal Research Division (2006). "Country Profile: Saudi Arabia" (PDF).
- Lindsay, James E. (2005). *Daily Life in the Medieval Islamic World*. Greenwood Press. p. 33. ISBN 978-0-313-32270-9.
- Long, D. E., & Reich, B. (1980). *The Government and Politics of The Middle East and North Africa*. Colorado: Westview Press.
- Long, David E. (2005). *Culture and Customs of Saudi Arabia*. ISBN 978-0-313-32021-7.
- MacFarquhar, Neil (22 October 2011). "Prince Sultan bin Abdel Aziz of Saudi Arabia Dies". *The New York Times*.
- Maiwan, M. (2015). Teori-Teori Ekonomi Politik Internasional dalam Perbincangan: Aliran dan Pandangan. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 1.
- Marcus, J. (2019, September 16). *Why Saudi Arabia and Iran are bitter rivals*.

Retrieved from BBC News: <https://www.bbc.com/news/world-middle-east-42008809>

Marwa Rashad (24 April 2016). "Saudis await Prince's vision of future with hope and concern". *Reuters*. Archived from the original on 4 January 2020. Retrieved 24 April 2016.

Mearsheimer, JJ. (2001) *The Tragedy of Great Power Politics*. New York: W. W. Norton and Co.

MEE Staff. (2015) Mohammed bin Nayef kingpin in new Saudi Arabia: country experts. *Middle East Eye*. Retrieved 9 August 2021, from <https://www.middleeasteye.net/news/mohammed-bin-nayef-kingpin-new-saudi-arabia-country-experts>

Ministry of Economy & Planning. (2019). *SAUDI KOREA VISION 2030*. Ministry of Economy & Planning. Retrieved 15 September 2021, from Ministry of Economy & Planning: https://www.mep.gov.sa/en/ministryinitiatives/ksa_korean *Ministry of Foreign Affairs of Japan*. (2017, Maret 13). Retrieved from Mofa.go.jp: https://www.mofa.go.jp/me_a/me2/sa/page4e_000589.html

Ministry of Foreign Affairs of Japan. (2017). *Compass of New Partnership: Saudi Japan VISION 2030*. Ministry of Foreign Affairs of Japan.

Mirtorabi, S. M. (2019). Saudi Arabia's Aggressive Oil Policy against Iran (2011-2016). *World Sociopolitical Studies*, 3(1), 199-232.

Mirza, M. N., Abbas, H., & Qaisrani, I. H. (2021). Structural Sources of Saudi–Iran Rivalry and Competition for the Sphere of Influence. *SAGE Open*, 1-9.

MOFA Saudi Arabia. (2005). [The foreign policy of the Kingdom of Saudi Arabia](#). *Ministry of Foreign Affairs, Saudi Arabia*.

Morgenthau, H. J. (1978). *Politics Among Nations: The Struggle for Power and Peace*. Chicago.

Morton, M. Q. (2011). Narrowing the Gulf: Anglo-American relations and Arabian oil 1928–1974. *Liwa Journal*, 3, 39.

Morton, Michael Quentin (2006). *In the Heart of the Desert: the Story of an Exploration Geologist and the Search for Oil in the Middle East*. Green Mountain Press. ISBN 0-9552212-0-X.[1]

- Mostyn, T. (2012). Obituary: Prince Nayef bin Abdul Aziz Al Saud. *BBC*. Retrieved 9 August 2021, from <https://www.theguardian.com/world/2012/jun/21/crown-prince-nayef-bin-abdul-aziz-al-saud>
- National Transformation Program. (n.d.). Vision 2030. Retrieved July 6, 2021, from <https://www.vision2030.gov.sa/v2030/vrps/ntp/>
- Noreng, Oystein (2005). *Crude power: politics and the oil market*. p. 97. ISBN 978-1-84511-023-9.
- Norman, J. (2011). [The world's enduring dictators: Abdullah bin Abdul-Aziz, Saudi Arabia](#). *CBS News*. Retrieved 9 August 2021, from <https://www.cbsnews.com/news/the-worlds-enduring-dictators-abdullah-bin-abdul-aziz-saudi-arabia/>.
- Nuechterlein, D. E. (1976). National Interests and Foreign Policy: A Conceptual Framework for Analysis and Decision-Making. *British Journal of International Studies*, Oct., 1976, Vol. 2, No. 3, Cambridge University Press.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Jakarta: Cakra Books.
- Obaid, Nawaf. (2016) “How Saudi Arabia is tying its oil and foreign policies together.” *The Telegraph*.
- Ochsenwald, W. L. , Philby, . Harry St. John Bridger and Teitelbaum, . Joshua (2021, July 3). Saudi Arabia. *Encyclopedia Britannica*. <https://www.britannica.com/place/Saudi-Arabia>
- OEC. (2011). The Economic Complexity Observatory: An Analytical Tool for Understanding the Dynamics of Economic Development. Workshop at the Twenty-Fifth AAI Conference on Artificial Intelligence. From [https://oec.world/en/profile/bilateral-country/sau/partner/are#:~:text=Saudi%20Arabia%2DUnited%20Arab%20Emirates%20In%202019%2C%20Saudi%20Arabia%20exported,and%20Insulated%20Wire%20\(%24318M\)](https://oec.world/en/profile/bilateral-country/sau/partner/are#:~:text=Saudi%20Arabia%2DUnited%20Arab%20Emirates%20In%202019%2C%20Saudi%20Arabia%20exported,and%20Insulated%20Wire%20(%24318M)).
- OPEC. (2009). Daily and Cumulative Crude Oil Production in OPEC Members. OPEC Annual Statistical Bulletin.
- OPEC. (2017). OPEC Annual Statistical Bulletin. *Organization of the Petroleum*

- Exporting Countries*. Retrieved 9 August 2021, from https://www.opec.org/opec_web/static_files_project/media/downloads/publications/ASB2017_13062017.pdf
- OPEC. (2018). Annual Statistical Bulletin 2016 Archived 21 August 2018 at the Wayback Machine
- OPEC. (2020). Annual Report 2019. Retrieved July 6, 2021, from https://www.opec.org/opec_web/static_files_project/media/downloads/publications/AR%202019%20for%20web.pdf
- OPEC. (n.d.) [OPEC : Brief History](#). *Organization of the Petroleum Exporting Countries*. Retrieved 9 August 2021, from https://www.opec.org/opec_web/en/about_us/24.htm
- OpenEI.org. (2020). Kingdom of Saudi Arabia Ministry of Petroleum and Mineral Resources.
- Ouda, O. K., Rehan, M., Nader, N., & Nizami, A. S. (2017). Environmental and Economic Benefits of Recovered Paper: A Case Study of Saudi Arabia. *Energy Procedia*, 142, 3753–3758. <https://doi.org/10.1016/j.egypro.2017.12.272>
- Owen, E.W. (1975). *Trek of the Oil Finders: A History of Exploration for Petroleum*. Tulsa: AAPG. pp. 1290–93.
- Owen, Roger (2000). *State, power and politics in the making of the modern Middle East*. p. 56. ISBN 978-0-415-19674-1.
- Oxford Business Group. (2009). *The Report: Saudi Arabia 2009*. p. 130. ISBN 978-1-907065-08-8. Archived from the original on 29 June 2016.
- Penketh, Anne (2008). "Saudi King: 'We will pump more oil'". *The Independent*. Retrieved 2008-07-24.
- Pillalamarri, Akhilesh (2015). "The 5 Most Powerful Empires in History". *The National Interest*.
- Press Trust of India. (2021, May 30). *Bussiness Standard*. Retrieved 14 September 2021, from *Bussiness Standard*: https://www.business-standard.com/article/economy-policy/saudi-arabia-committed-to-meet-india-s-crude-oil-requirement-saudi-envoy-121053000652_1.html
- Raco, J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan*

- Keunggulannya*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Reuters (2011). English.ahram.org.eg Venezuela: Oil reserves surpasses Saudi Arabia's Diakses pada 3 Juli 2021.
- Reuters Staff. (2015). Saudi pumps up oil production to record high 10.3 million bpd. *Reuters*. Retrieved 9 August 2021, from <https://www.reuters.com/article/saudi-oil-record-idUSL2N0X426Q20150407>
- Riley, Charles. (2020). "The world has its first \$2 trillion company. But for how long?". CNN.
- Robbers, Gerhard (2007). *Encyclopedia of world constitutions, Volume 1*. p. 791. ISBN 978-0-8160-6078-8.
- Royal Embassy of Saudi Arabia. (n.d.) Biographies of Ministers. *Royal Embassy of Saudi Arabia, Washington, DC*. Retrieved 9 August 2021, from <http://www.saudiembassy.net/about/Biographies-of-Ministers.aspx>
- Ruslin, I. T. (2013). Memetakan Konflik Di Timur Tengah (Tinjauan Geografi Politik). *Jurnal Politik Profetik*, 51.
- Rufinaldo, R. C. (2019, juni 26). *Saudi Aramco teken 12 kesepakatan dengan Korea Selatan*. Retrieved 12 September 2021, from Anadolu Agency Indonesia: <https://www.aa.com.tr/id/ekonomi/saudi-aramco-teken-12-kesepakatan-dengan-korea-selatan/1516227>
- RWI. (2013). Saudi Arabia. *Revenue Watch Institute*.
- Saudi Arabia. *Vision 2030: Overview*. Vision 2030. Retrieved July 6, 2021, from <https://www.vision2030.gov.sa/v2030/overview/>
- Saudi Arabian Government. (n.d.) [Vision 2030](#). Government of Saudi Arabia. Retrieved 9 August 2021, from https://web.archive.org/web/20190401034619/https://vision2030.gov.sa/sites/default/files/NTP_En.pdf
- Saudi Aramco. "Aramco at a Glance." Diakses pada 27 Januari 2021.
- Saudinf. (2009). [Saudi Aid to the Developing World](#). *Saudinf*. Retrieved 9 August 2021, from <http://saudinf.com/MAIN/1102.htm>
- Sharp, J. M. (2019). *Yemen: Civil War and Regional Intervention*. United States:

Congressional Research Service.

- Singer, Clifford E. (2008). *Energy and International War: from Babylon to Baghdad and beyond*. Vol. 6. Singapore: World Scientific. Print. Energy and Resource Economics.
- Singh, A. (2020). The “Oil War” of 2020 Between Saudi Arabia and Russia: Examining the Underlying Geopolitical and Geoeconomic Compulsions. *Indian Journal of Asian Affairs*, 33 (1/2), 24-42. Retrieved August 31, 2021, from <https://www.jstor.org/stable/27003433>
- Society, National Geographic (20 February 2014). "Oil Discovered in Saudi Arabia". nationalgeographic.org. Retrieved 13 April 2018.
- Soldatkin, Vladimir; Astrasheuskaya, Nastassia (9 November 2011). "Saudi Arabia to overtake Russia as top oil producer-IEA". Reuters.
- Stenslie, S. (2018). The end of elite unity and the stability of Saudi Arabia. *The Washington Quarterly*, 41(1), 61-82.
- Stevens, P. (2020, Maret 8). *Oil Plunges 24% for Worst Day Since 1991, Hits Multi-Year Low*. Retrieved 13 September 2021, from CNBC: <https://www.cnbc.com/2020/03/08/oil-plummets-30percent-as-opec-deal-failure-sparks-price-war-fears.html>
- Sulisworo, D., Wahyuningsih, T., & Arif, B. (2012). Geopolitik Indonesia. *Hibah Materi Pembelajaran Non Konvensional 2012*, 2-3.
- Tarumingkeng, R. C. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Teitelbaum, J., et al. (2021). Saudi Arabia. *Encyclopedia Britannica*. Retrieved 9 August 2021, from <https://www.britannica.com/place/Saudi-Arabia>
- The Brookings Institution. "The Saudi Aramco IPO breaks records, but falls short of expectations." Accessed Jan. 27, 2021.
- The Economist. (2010). When kings and princes grow old. *The Economist*. Retrieved 9 August 2021, from <https://www.economist.com/briefing/2010/07/15/when-kings-and-princes-grow-old>
- The Economic Times. (2016, May 3). *Wipro, others set up Saudi's 1st all women Business Park, to create 21.000 jobs by 2025*. Retrieved 15 September 2021, from The Economic Times: [103](https://economictimes.indiatimes.com/corporate/wipro-others-</p></div><div data-bbox=)

set-up-saudis-1st-all-women-business-park-to-create-21000-jobs-by-2025/articleshow/52086383.cms

The Editors of Encyclopaedia Britannica. (2021). Conference of San Remo | Italy [1920]. *Encyclopedia Britannica*. Retrieved 9 August 2021, from <https://www.britannica.com/event/Conference-of-San-Remo>.

The New York Times. (1973). [The Arab Oil Threat](#). *The New York Times Archive*. Retrieved 9 August 2021, from <https://www.nytimes.com/1973/11/23/archives/the-arab-oil-threat.html>

The World Factbook. (2021, August 2021). Retrieved from CIA.gov: <https://www.cia.gov/the-world-factbook/middle-east/>

Tverberg, Gail (2008). "President Bush Questions Saudi Ability to Raise Oil Supply". PRWeb. Retrieved 2008-02-01.

U.S. Energy Information Administration. "What countries are the top producers and consumers of oil?" Accessed Jan. 27, 2021.

US Department of State: Office of the Historian (n.d.) MILESTONES: 1969-1976: OPEC Oil Embargo, 1973-1974. *US Department of State: Office of the Historian*. Retrieved 9 August 2021, from <https://web.archive.org/web/20131101162806/http://history.state.gov/milestones/1969-1976/OPEC>

US Energy Intelligence Administration. (2008). Petroleum (Oil) Production: Petroleum Monthly. *U.S. Energy Information Administration*. April 2008. Retrieved 9 August 2021, from <https://www.eia.gov/totalenergy/data/annual/archive/038408.pdf>

US Energy Intelligence Administration. (2008). Saudi Arabia Oil Statistics: *Country Analysis Briefs*. August 2008. Retrieved 9 August 2021

US Geological Survey. (2000). Saudi Arabia.

UN High-Level Political Forum. (2018). *Towards Saudi Arabia's Sustainable Tomorrow: First Voluntary National Review*. New York: United Nations.

Wagner, Heather Lehr. (2008). Saudi Arabia. Infobase Publishing. ISBN 978-1-60413-023-2.

Yergin, Daniel (2015). "Who will rule the oil market". New York Times. Diakses pada 7 April 2019.